

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang analisis risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada bagian produksi PT. Kebun Pantai Raja Desa Tanjung Pauh, Provinsi Riau Tahun 2019, dapat disimpulkan bahwa :

1. Tahapan proses

Bagian produksi memiliki tahapan proses yaitu stasiun *loading ramp*, stasiun *sterilizer*, stasiun *thresher*, stasiun klarifikasi, stasiun kernel, dan stasiun *boiler*.

2. Hasil Identifikasi Bahaya

- a) Ditemukan 7 sumber bahaya pada stasiun *loading ramp* yaitu bahaya biologi seperti binatang-binatang sawit, gancu tajam, lantai licin, tertimpa buah, seling putus, ketinggian dan kebisingan.
- b) Ditemukan 7 sumber bahaya pada stasiun *sterilizer* yaitu bahaya suhu panas atau *steam*, lantai licin, kebisingan, arus listrik dan material panas.
- c) Ditemukan 8 sumber bahaya pada stasiun *thresher* yaitu bahaya material panas, *steam*, mesin berputar, arus listrik, kebisingan, debu, tindakan tidak aman, dan benda atau alat tajam.
- d) Ditemukan 8 sumber bahaya pada stasiun *press* yaitu bahaya *steam*, kebisingan, arus listrik, bau material, debu, minyak panas, mesin bergerak otomatis, dan lantai licin.
- e) Ditemukan 9 sumber bahaya pada stasiun klarifikasi yaitu berupa cairan panas, kebisingan, arus listrik, tindakan tidak aman, dan lantai licin.

- f) Ditemukan 9 sumber bahaya pada stasiun kernel yaitu bahaya mesin bergerak otomatis, debu, kebisingan, dan alat (*belting*)
- g) Ditemukan 5 sumber bahaya pada stasiun *boiler* yaitu bahaya api, kebisingan, benda tajam, dan pekerjaan berulang.

3. Hasil Penilaian Risiko

- a) Stasiun *loading ramp* memiliki 4 risiko dengan risiko tinggi yaitu terjatuh kedalam lori, terjepit lori, kaki terjepit, dan gangguan pendengaran sedangkan sisanya 5 risiko sedang dan 1 risiko rendah.
- b) Stasiun *sterilizer* memiliki 2 risiko dengan risiko sangat tinggi yaitu jatuh kedalam rebusan dan cedera sedang sampai fatal, sedangkan sisanya 6 risiko tinggi, dan 5 risiko sedang.
- c) Stasiun *thresher* memiliki 8 risiko dengan risiko tinggi yaitu terjatuh, terluka, cedera ringan sampai berat, gangguan pendengaran, terbakar, kulit melepuh dan terkena mesin berputar, sedangkan sisanya 4 risiko sedang dan 1 risiko rendah.
- d) Stasiun *press* memiliki 1 risiko dengan risiko sangat tinggi yaitu tangan terkena mesin bergerak, sedangkan sisanya 3 risiko tinggi, 7 risiko sedang dan 1 risiko rendah.
- e) Stasiun klarifikasi memiliki 7 risiko dengan risiko tinggi yaitu terpeleset, gangguan pendengaran, dan kulit melepuh, sedangkan sisanya 3 risiko sedang dan 1 risiko rendah.
- f) Stasiun kernel memiliki 10 risiko dengan risiko tinggi yaitu cedera sedang sampai berat, terjepit, terkena mesin bergerak dan gangguan pendengaran, sedangkan sisanya 3 risiko sedang.

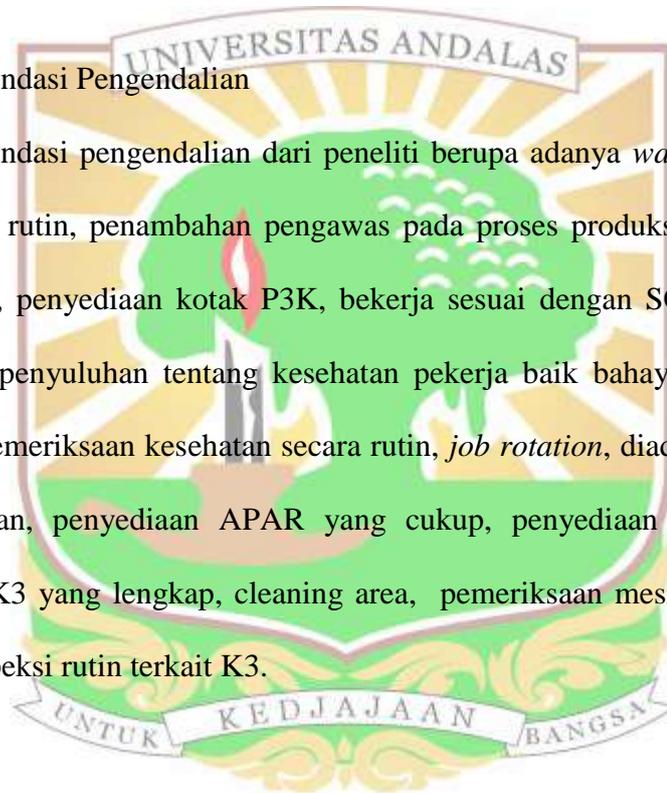
g) Stasiun *boiler* memiliki 5 risiko dengan risiko tinggi yaitu luka bakar, kulit melepuh, gangguan pendengaran, terkena pipa panas dan terbakar, sedangkan sisanya 2 risiko sedang dan 1 risiko rendah.

4. Pengendalian risiko

Upaya pengendalian risiko yang sudah ditetapkan yaitu berupa penggunaan APD wajib seperti *safety glovess*, helm, *safety shoes*, masker, *earplug*, adanya rambu-rambu K3 pada beberapa area, *safety briefing*, dan tersedianya APAR.

5. Rekomendasi Pengendalian

Rekomendasi pengendalian dari peneliti berupa adanya *warning sign*, *safety briefing* rutin, penambahan pengawas pada proses produksi, memakai APD lengkap, penyediaan kotak P3K, bekerja sesuai dengan SOP yang berlaku, adanya penyuluhan tentang kesehatan pekerja baik bahaya kebisingan dan debu, pemeriksaan kesehatan secara rutin, *job rotation*, diadakannya simulasi kebakaran, penyediaan APAR yang cukup, penyediaan *hydrant*, rambu-rambu K3 yang lengkap, *cleaning area*, pemeriksaan mesin secara berkala, dan inspeksi rutin terkait K3.



6.2 Saran

A. Bagi Pekerja

1. Pekerja harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja dengan menggunakan APD saat bekerja.
2. *Safety briefing* yang rutin oleh operator.
3. Pengawasan yang lebih ketat oleh mandor terhadap pekerja yang tidak mematuhi SOP kerja.

B. Bagi Perusahaan

1. Melakukan *training* kepada pekerja sebelum melakukan pekerjaan, seperti seminar tentang keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Melakukan penyusunan dokumen HIRARC
3. Penambahan pengawas pada setiap proses kerja bagian produksi
4. Pemberian Sanksi yang ketat kepada pekerja yang tidak patuh dalam memakai APD.
5. Perusahaan sebaiknya melakukan cek kesehatan pekerja secara berkala sebanyak 1 x 2 tahun dengan cara bekerjasama dengan pihak kesehatan
6. Penambahan sumber daya manusia yang memahami SMK3.

C. Bagi peneliti selanjutnya

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian sejenis seperti mengidentifikasi bahaya lebih luas sampai ke area kantor serta diharapkan melakukan pengukuran kebisingan dengan menggunakan alat ukur.

